

**TATA KELOLA PARADIPLOMASI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA DENGAN PROVINSI
GYEONGSANGBUK-DO DALAM PEMBANGUNAN
EKONOMI DAERAH
(Tahun 2005-2019)**

Skripsi



Disusun Oleh:

Meilisha Intan Zhakya - 20160510146

Dosen Pembimbing:

Dr. Surwandono, S.Sos., M.Si.

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN JUDUL

TATA KELOLA PARADIPLOMASI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DENGAN PROVINSI GYEONGSANGBUK-DO DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI DAERAH (TAHUN 2005-2019)

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu (S-1) Ilmu Politik Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Disusun oleh:

Meilisha Intan Zhakya

20160510146

**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2020

MOTTO

“Ilmu adalah samudera tanpa batas ataupun tepi,
Pencari pengetahuan itu seperti seorang penyelam dalam lautan-lautan
itu. Meskipun kehidupannya mungkin berlangsung seribu tahun, dia
tak akan pernah lelah mencari”.

(Jalaluddin Rumi)

There will always be sunshine, after the rain.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Dalam skripsi saya tidak terdapat karya, ide, atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali tertulis dengan jelas referensi yang dicantumkan dalam skripsi ini sesuai dengan nama yang disebutkan serta dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan ketentuan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 September 2020,

Yang Membuat Pernyataan,

(Meilisha Intan Zhakya)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT yang tidak pernah berhenti memberi rahmat dan segala pertolongan-Nya dalam mengiringi langkah saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga besar Zoelkarnain Wahyoet, yaitu kedua orang tua saya, Papa dan Mama, kedua abang saya beserta isteri, yaitu Ockhy Loedvian Z, Lini Dyahtantri, Oghy Azhary W dan Apriare Iga A yang selalu tanpa henti memberi dukungan serta mendoakan saya agar skripsi ini dapat segera terselesaikan, juga kepada Afnan, *partner* berjuang yang selalu membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih untuk semua doa-doa yang telah dipanjatkan sehingga saya dapat sampai pada titik ini. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Bapak Dr. Surwandono, S.Sos., M.Si. yang telah memberikan tenaga, meluangkan waktunya serta dengan sabar membimbing saya dalam proses pembuatan skripsi. Proses menyelesaikan skripsi ditengah pandemi *Covid-19* merupakan pengalaman berharga, yang tidak akan pernah terlupakan. *We can't help everyone, but everyone can help someone.*
Thankyou, everyone.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Tata Kelola Paradiplomasi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Provinsi Gyeongsangbuk-do dalam Pembangunan Ekonomi Daerah Tahun 2005-2019”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Strata satu (S-1) Sarjana Ilmu Politik pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulisan dan penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari banyaknya dukungan dan bantuan berbagai pihak yang diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada:

1. Keluarga besar Zoelkarnain Wahyoet, yaitu Papa, Mama, serta kedua abang saya beserta isteri;
2. Bapak Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M.P. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah;
3. Ibu Dr. Titin Purwaningsih, S.I.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta;
4. Ibu Dr. Nur Azizah, M.Si. selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta;

5. Bapak Dr. Surwandono, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya, memberi arahan, masukan ide serta berbagi ilmu hingga akhir proses pembuatan skripsi ini;
6. Ibu Siti Muslikhati, S.IP., M.Si. selaku Dosen Pengaji I dan Bapak Ade Marup Wirasenjaya, S.IP., M.A. selaku Dosen Pengaji II. Terima kasih atas semua wawasan, kritikan maupun saran yang sangat bermanfaat bagi penelitian ini;
7. Bapak dan Ibu dosen pengampuh mata kuliah pada Program Studi Hubungan Internasional yang telah memberikan semua ilmu-ilmunya sehingga penulis memiliki bekal wawasan yang lebih luas dan terbuka terhadap isu-isu politik dan hubungan internasional;
8. Seluruh Staff Tata Usaha dan Staff Administrasi Prodi Hubungan Internasional yang dengan sabar melayani dan memberikan informasi akademik kepada kami;
9. Bapak Dr. Joko Hariyono, S.T., M.Eng. selaku Kepala Seksi kerjasama luar negeri DPPM DIY tahun 2019 yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian penulis;
10. Kak Fathi Mustaqim S.S., M.A., M.Journ.Comm selaku staff DPPM DIY yang juga telah membantu penulis dalam memperoleh data-data penelitian;
11. Muh Afnan Razzak G, sebagai teman berjuang dan berkembang yang senantiasa membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini;
12. Seluruh teman-teman seperjuangan skripsi dari anak bimbingan Bapak Dr. Surwandono, S.Sos., M.Si. yang telah berproses bersama hingga akhir penelitian;

13. Keluarga besar FISMO Club UMY yang telah menjadi bagian dari tempat penulis berproses menjadi pribadi yang lebih baik;
14. Keluarga besar Veteran dan Demisioner FISMO Club UMY yang juga sedang berjuang dan menjadi teman diskusi penulis dalam menyelesaikan skripsi;
15. Rafika, Layli, Dyah teman seperjuangan banyak membantu penulis dalam dunia perkuliahan sejak semester pertama hingga saat ini;
16. Seluruh teman-teman KKN CLC FGV Tawau UMY tahun 2019 yang juga telah berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi.

Akhir kata, penulis memohon maaf atas ketidak sempurnaan dari skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat meskipun hanya sedikit bagi para pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan petunjuk serta Rahmat-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 11 September 2020

Meilisha Intan Zhakya

20160510146

ABSTRAK

Sebuah praktik dengan istilah paradiplomasi semakin banyak dilakukan oleh pemerintah lokal di Indonesia dan dijadikan sebagai instrumen pembangunan daerah. Namun, tidak semua daerah dapat berhasil dalam melaksanakan praktik paradiplomasi tersebut. Hubungan kerjasama *sister province* yang dibangun oleh DIY dengan Provinsi Gyeongsangbuk-do sejak tahun 2005 merupakan contoh dari sebuah praktik paradiplomasi yang berhasil karena memiliki kontinuitas dan dampaknya yang begitu nyata, terutama dari adanya program pembangunan desa Saemaul Undong. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tata kelola paradiplomasi yang dilakukan oleh DIY dengan Provinsi Gyeongsangbuk-do dalam rangka mendorong peningkatan pembangunan ekonomi daerah di DIY. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun kebijakan paradiplomasi di Indonesia bersifat konservatif, namun pemerintah daerah yang telah menjadi pemain dalam dunia global tersebut tetap menjadi ujung tombak dari keberhasilan kerjasama ini. Penerapan prinsip-prinsip *Good Governance* dalam praktik paradiplomasi merupakan salah satu ikhtiar yang dilakukan oleh Pemda DIY dalam mewujudkan keberhasilan kerjasama luar negerinya.

Kata Kunci: *Paradiplomasi, Sister Province, Pembangunan, Good Governance.*

ABSTRACT

A practice known as paradiplomacy is increasingly being carried out by local governments in Indonesia and mostly being used as their regional development instrument. However, not all regions were successful in implementing paradiplomacy practice. The sister province cooperation that was built by DIY and Gyeongsangbuk-do Province since 2005 is an example of a successful paradiplomacy practice because of its continuity relation and its big impact, especially from the Saemaul Undong development program. Therefore, this study aims to discover how the local government of DIY managing their paradiplomacy practice in order to boost their regional economic development. This research show that, in spite of the conservative paradiplomacy policies in Indonesia, local governments as global players remain at the forefront that determine the success of their paradiplomacy practice. The application of Good Governance principles in the practice of paradiplomacy is an efforts that made by the Regional Government of DIY in realizing the success of their international cooperation activity.

Keywords: *Paradiplomacy, Sister Province, Development, Good Governance.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Landasan Teoritik.....	7
1. Paradiplomasi.....	7
2. <i>Sister City/Province</i>	18
D. Hipotesa.....	21
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	22
F. Batasan Penelitian	23
G. Metode Penelitian.....	23
H. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II	26
KEBIJAKAN-KEBIJAKAN PARADIPLOMASI.....	26
A. Kebijakan Otonomi Daerah.....	28
B. Kebijakan Luar Negeri Oleh Pemerintah Daerah di Era Otonomi.....	33
C. Pembiayaan Kerjasama oleh Pemerintah Daerah.....	41
D. Otonomi Istimewa pada Daerah Istimewa Yogyakarta.....	45
BAB III.....	50
DINAMIKA HUBUNGAN PARADIPLOMASI DIY DENGAN PROVINSI GYEONGSANGBUK-DO.....	50
A. Sejarah Hubungan DIY dengan Gyeongsangbuk-do	50
B. Pendukung Hubungan <i>Sister Province</i> DIY dengan Gyeongsangbuk-do.....	55
C. Dinamika Menjalankan Regulasi Paradiplomasi	62

BAB IV	71
TATA KELOLA PARADIPLOMASI DIY DENGAN PROVINSI GYEONGSANGBUK-DO.....	71
A. Tata Kelola Paradiplomasi DIY dengan Gyeongsangbuk-do	71
1. Tata Cara Kerjasama Luar Negeri oleh Pemda DIY	72
2. Tahapan Kerjasama <i>Sister Province</i> DIY dengan Gyeongsangbuk-do.....	76
B. Program <i>Sister Province</i> DIY dan Gyeongsangbuk-do	80
C. Kerjasama Teknis Pembangunan Desa Saemaul Undong.....	90
1. Program Saemaul Undong Periode I (Tahun 2008-2012).....	92
2. Program Saemaul Undong Periode II (2015-2019).....	94
D. Realitas Kerjasama	103
BAB V	106
KESIMPULAN	106
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Wilayah Administrasi DIY.....	1
Gambar 2 Pola Hubungan Transnasional.....	12
Gambar 3 Peta Administratif Provinsi Gyeongsangbuk-do.....	51
Gambar 4 Tata Cara Kerjasama Luar Negeri oleh Pemda DIY	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Letter of Intent.....	119
Lampiran 2 Memorandum Saling Pengertian	120
Lampiran 3 Surat Pernyataan Kehendak Kerjasama Saemaul Undong	124
Lampiran 4 Reafirmasi Kerjasama.....	124
Lampiran 5 Struktur BKPM DIY.....	125
Lampiran 6 Struktur DPPM DIY	126